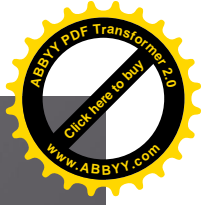
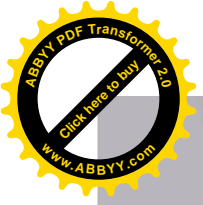


# PERTENTANGAN ISME /IDILOGI DI ERA GLOBALISASI”

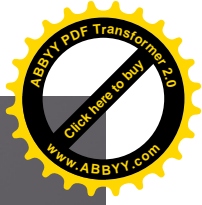
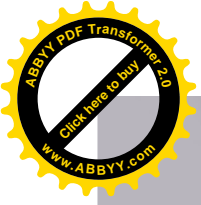
Disusun :

Zulkarnain



# Pengertian

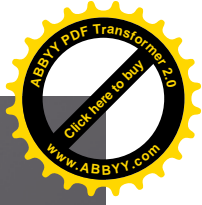
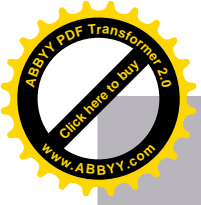
- ▣ Sufiks -isme berasal dari Yunani *-ismos*, Latin *-ismus*, Perancis Kuna *-isme*, dan Inggris *-ism*. Akhiran ini menandakan suatu faham atau ajaran atau kepercayaan. Beberapa agama yang bersumber kepada kepercayaan tertentu memiliki sufiks -isme. Isme-isme atau lebih mudah disebut
- ▣ Ideologi adalah suatu cara pandang, falsafah ataupun ajaran yang dianut perorangan atau kelompok. Ajaran ini ada karena ada suatu idealisme pemikiran seorang ataupun kelompok pada suatu kesepahaman dengan suatu teori yang dianggap suatu kebenaran bagi setiap penganutnya.



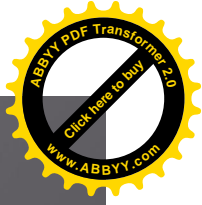
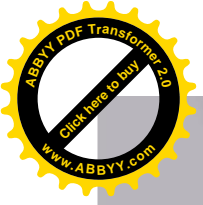
## ASAL MULA TERORISME



Kata teror pertama kali dikenal pada zaman Revolusi Prancis. Diakhir abad ke-19, awal abad ke-20 dan menjelang PD-II, terorisme menjadi teknik perjuangan revolusi. Misalnya, dalam rejim Stalin pada tahun 1930-an yang juga disebut "pemerintahan teror". Di era perang dingin, teror dikaitkan dengan ancaman senjata nuk

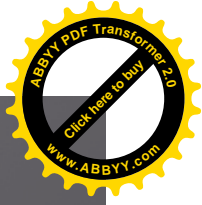
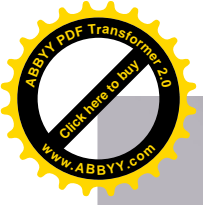


Kata Terorisme sendiri berasal dari Bahasa Prancis *le terreur* yang semula dipergunakan untuk menyebut tindakan pemerintah hasil Revolusi Perancis yang mempergunakan kekerasan secara brutal dan berlebihan dengan cara memenggal 40.000 orang yang dituduh melakukan kegiatan anti pemerintah



# TERORISME

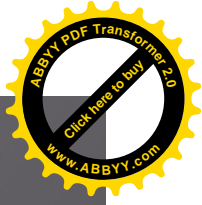
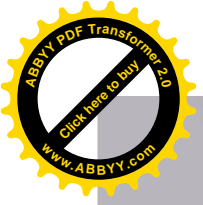
- ▣ Menurut Black's Law Dictionary, Terorisme adalah kegiatan yang melibatkan unsur kekerasan atau yang menimbulkan efek bahaya bagi kehidupan manusia yang melanggar hukum pidana (Amerika atau negara bagian Amerika), yang jelas dimaksudkan untuk: a. mengintimidasi penduduk sipil. b. memengaruhi kebijakan pemerintah. c. memengaruhi penyelenggaraan negara dengan cara penculikan atau pembunuhan



- Kata Terorisme sendiri berasal dari Bahasa Prancis *le terreur* yang semula dipergunakan untuk menyebut tindakan pemerintah hasil Revolusi Perancis yang mempergunakan kekerasan secara brutal dan berlebihan dengan cara memenggal 40.000 orang yang dituduh melakukan kegiatan anti pemerintah. Selanjutnya kata terorisme dipergunakan untuk menyebut gerakan kekerasan anti pemerintah di Rusia. Dengan demikian kata terorisme sejak awal dipergunakan untuk menyebut tindakan kekerasan oleh pemerintah maupun kegiatan yang anti pemerintah.



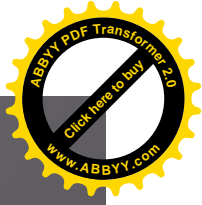
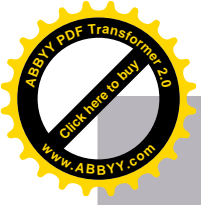
- ▣ Muladi memberi catatan atas definisi ini, bahwa hakekat perbuatan Terorisme mengandung perbuatan kekerasan atau ancaman kekerasan yang berkarakter politik. Bentuk perbuatan bisa berupa perompakan, pembajakan maupun penyanderaan. Pelaku dapat merupakan individu, kelompok, atau negara. Sedangkan hasil yang diharapkan adalah munculnya rasa takut, pemerasan, perubahan radikal politik, tuntutan Hak Asasi Manusia, dan kebebasan dasar untuk pihak yang tidak bersalah serta kepuasan tuntutan politik lai



# Menurut Webster's New World College Dictionary (1996),

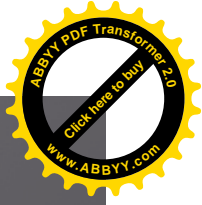
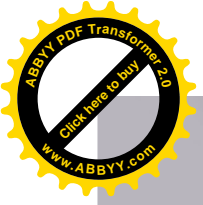
- ▣ definisi Terorisme adalah "the use of force or threats to demoralize, intimidate, and subjugate<sup>[6]</sup>." Doktrin membedakan Terorisme kedalam dua macam definisi, yaitu definisi tindakan teroris (terrorism act) dan pelaku terorisme (terrorism actor). Disepakati oleh kebanyakan ahli bahwa tindakan yang tergolong kedalam tindakan Terorisme adalah tindakan-tindakan yang memiliki elemen<sup>[7]</sup>:
  - ▣ kekerasan
  - ▣ tujuan politik
  - ▣ teror/intended audience





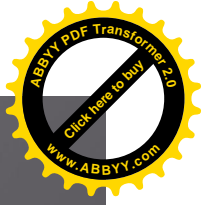
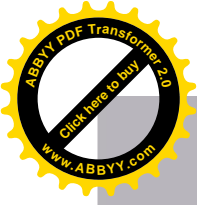
Menurut States of the South Asian Association for Regional Cooperation (SAARAsian Association for Regional Cooperation (SAARC) Regional Convention on Suppression of Terrorism<sup>[19]</sup>, Terorisme meliputiC) Regional Convention on Suppression of Terrorism<sup>[19]</sup>, Terorisme meliputi:

- Kejahatan dalam lingkup “Konvensi untuk Pembasmian Perampasan Tidak Sah atas Keselamatan Penerbangan Sipil”, ditandatangani di Hague, 16 Desember 1970.
- Kejahatan dalam lingkup “Konvensi untuk Pembasmian Perampasan Tidak Sah atas Keselamatan Penerbangan Sipil”, ditandatangani di Montreal, 23 September 1970.
- Kejahatan dalam lingkup “Konvensi tentang Pencegahan dan Penghukuman atas Tindak Pidana Terhadap Orang-Orang yang secara Internasional Dilindungi, termasuk Agen-Agen Diplomatik”, ditandatangani di New York, 14 Desember 1973.
- Kejahatan dalam lingkup konvensi apapun dimana negara-negara anggota SAARC adalah pihak-pihak yang mengharuskan anggotanya untuk menuntut atau melakukan ekstradisi.
- Pembunuhan, pembantaian, serangan yang mencelakakan badan, penculikan, kejahatan yang berhubungan dengan senjata api, senjata, bahan peledak dan bahan-bahan lain yang jika digunakan untuk melakukan kejahatan dapat berakibat kematian atau luka yang serius atau kerusakan berat pada harta mili



ciri dari suatu Tindak Pidana Terorisme adalah:

- ▣ Adanya rencana untuk melaksanakan tindakan tersebut.
- ▣ Dilakukan oleh suatu kelompok tertentu.
- ▣ Menggunakan kekerasan.
- ▣ Mengambil korban dari masyarakat sipil, dengan maksud mengintimidasi pemerintah.
- ▣ Dilakukan untuk mencapai pemenuhan atas tujuan tertentu dari pelaku, yang dapat berupa motif sosial, politik ataupun agama



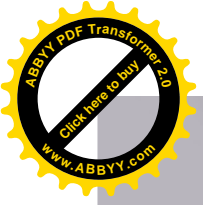
Menurut Undang-Undang Nomor 15 tahun 2003 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme, Bab I Ketentuan Umum, Pasal 1 ayat 1, Tindak Pidana Terorisme adalah segala perbuatan yang memenuhi unsur-unsur tindak pidana sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang ini. Mengenai perbuatan apa saja yang dikategorikan ke dalam Tindak Pidana Terorisme, diatur dalam ketentuan pada Bab III (Tindak Pidana Terorisme), Pasal 6, 7, bahwa setiap orang dipidana karena melakukan Tindak Pidana Terorisme, jika

- Dengan sengaja menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan menimbulkan suasana teror atau rasa takut terhadap orang secara meluas atau menimbulkan korban yang bersifat massal, dengan cara merampas kemerdekaan atau menghilangkan nyawa dan harta benda orang lain atau mengakibatkan kerusakan atau kehancuran terhadap obyek-obyek vital yang strategis atau lingkungan hidup atau fasilitas publik atau fasilitas internasional (Pasal 6)<sup>[28]</sup>.
- Dengan sengaja menggunakan kekerasan atau ancaman kekerasan bermaksud untuk menimbulkan suasana terror atau rasa takut terhadap orang secara meluas atau menimbulkan korban yang bersifat massal, dengan cara merampas kemerdekaan atau menghilangkan nyawa dan harta benda orang lain atau mengakibatkan kerusakan atau kehancuran terhadap obyek-obyek vital yang strategis atau lingkungan hidup atau fasilitas publik atau fasilitas internasional (Pasal 7)<sup>[2]</sup>

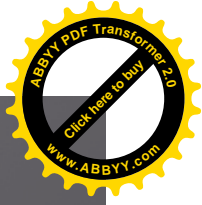
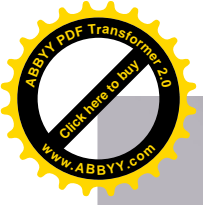
# Perkembangan Terorisme



- ▣ Terorisme muncul pada akhir abad 19 dan menjelang terjadinya Perang Dunia-I, terjadi hampir di seluruh belahan dunia. Pada pertengahan abad ke-19, Terorisme mulai banyak dilakukan di Eropa Barat, Rusia dan Amerika. Mereka percaya bahwa Terorisme adalah cara yang paling efektif untuk melakukan revolusi politik maupun sosial, dengan cara membunuh orang-orang yang berpengaruh



- Bentuk pertama Terorisme, terjadi sebelum Perang Dunia II, Terorisme dilakukan dengan cara pembunuhan politik terhadap pejabat pemerintah. Bentuk kedua Terorisme dimulai di Aljazair di tahun 50an, dilakukan oleh FLN yang mempopulerkan "serangan yang bersifat acak" terhadap masyarakat sipil yang tidak berdosa. Hal ini dilakukan untuk melawan apa yang disebut sebagai Terorisme negara oleh Algerian Nationalist. Pembunuhan dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keadilan. Bentuk ketiga Terorisme muncul pada tahun 60an dan terkenal dengan istilah "Terorisme Media", berupa serangan acak terhadap siapa saja untuk tujuan publisita



- ▣ Namun Terorisme bentuk ini dianggap kurang efektif dalam masyarakat yang ketika itu sebagian besar buta huruf dan apatis. Seruan atau perjuangan melalui tulisan mempunyai dampak yang sangat kecil. Akan lebih efektif menerapkan "the philosophy of the bomb" yang bersifat eksplosif dan sulit diabaikan. Pasca Perang Dunia II, dunia tidak pernah mengenal "damai



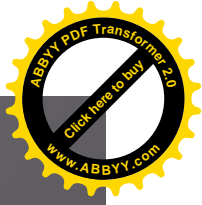
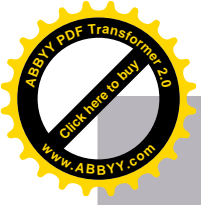
- Berbagai pergolakan berkembang dan berlangsung secara berkelanjutan. Konfrontasi negara adikuasa yang meluas menjadi konflik Timur - Barat dan menyeret beberapa negara Dunia Ketiga ke dalamnya menyebabkan timbulnya konflik Utara - Selatan. Perjuangan melawan penjajah, pergolakan rasial, konflik regional yang menarik campur tangan pihak ketiga, pergolakan dalam negeri di sekian banyak negara Dunia Ketiga, membuat dunia labil dan bergejolak. Ketidakstabilan dunia dan rasa frustrasi dari banyak Negara Berkembang dalam perjuangan menuntut hak-hak yang dianggap fundamental dan sah, membuka peluang muncul dan meluasnya Terorisme

# Teror Masa Sekarang



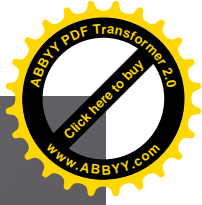
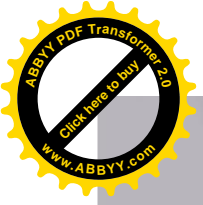
- ▣ Sebagai bagian dari fenomena sosial, terorisme jelas berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia. Cara-cara yang digunakan untuk melakukan kekerasan dan ketakutan juga semakin canggih seiring dengan kemajuan teknologi modern. Proses globalisasi dan budaya massa menjadi lahan subur perkembangan terorisme. Kemudahan menciptakan ketakutan dengan teknologi tinggi dan liputan edia yang luas membuat jaringan dan tindakan teror semakin mudah mencapai tujuan.





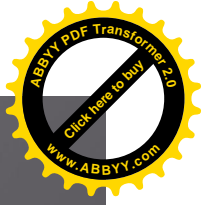
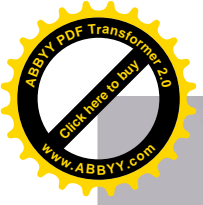
# Deradikalisasi Islam





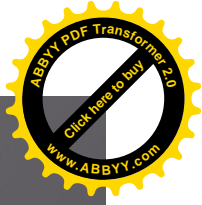
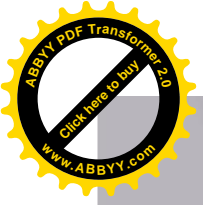
## Di indonesia terdapat berberapa pandangan di antaranya :

- ▣ “Pancasilaisme”
- ▣ Liberalisme
- ▣ Neoliberalisme
- ▣ Sosialisme
- ▣ Nasionalisme
- ▣ Komunisme
- ▣ Demokrasi Islam
- ▣ Demokrasi Kristen
- ▣ Anarkisme
- ▣ Patriotisme
- ▣ Kolonialisme



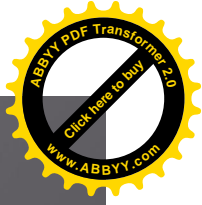
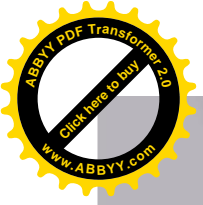
# PANCASILAIISME”

- Adalah golongan yang menjunjung tinggi nilai- nilai yang terkandung dalam Pancasila serta UUD 1945. Mereka menganggap Pancasila adalah harga mati untuk mencapai cita-cita bangsa Indonesia yang terdapat dalam Pembukaan UUD 1945, alinea ke-4.
- Nilai – nilai itu seolah terdistribusi secara kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam perkembangannya, banyak organisasi yang tumbuh dan berkembang berlandaskan paham pancasila. Contoh: Pemuda Pancasila,



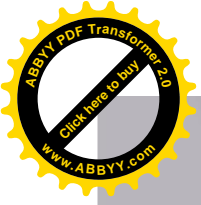
# Liberalisme

- ▣ sebuah ideologi, pandangan filsafat, dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan adalah nilai politik yang utama.
- ▣ Dalam masyarakat modern, liberalisme akan dapat tumbuh dalam sistem demokrasi, hal ini dikarenakan keduanya sama-sama mendasarkan kebebasan mayoritas. Tetapi dalam studi pratiknya sangatlah berbeda dimana kaum yang punya kekuatan berlebih akan punya kekuatan dalam musyawarah politik yang kuat daripada kaum yang tidak kuat. Kebanyakan kekuataannya didasarkan 2 wujud yaitu : Ekonomi dan Politik hal ini mungkin didasari bahwa tujuan memperluas kekuatan pengaruhnya agar lawan politik tak punya ruang penyebaran yang baik.



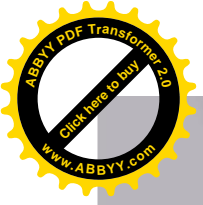
# Neoliberalisme

- ▣ yang juga dikenal sebagai paham ekonomi neoliberal mengacu pada filosofi ekonomi-politik akhir-abad kedupuluan, sebenarnya merupakan redefinisi dan kelanjutan dari liberalisme klasik yang dipengaruhi oleh teori perekonomian neoklasik yang mengurangi atau menolak penghambatan oleh pemerintah dalam ekonomi domestik karena akan mengarah pada penciptaan Distorsi dan High Cost Economy yang kemudian akan berujung pada tindakan koruptif. Paham ini memfokuskan pada pasar bebas dan perdagangan bebas merobohkan hambatan untuk perdagangan internasional dan investasi agar semua negara bisa mendapatkan keuntungan dari meningkatkan standar hidup masyarakat atau rakyat sebuah negara dan modernisasi melalui peningkatan efisiensi perdagangan dan mengalirnya investasi.



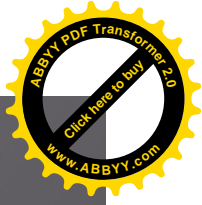
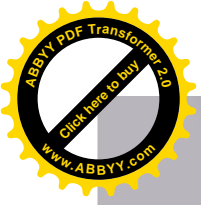
# Sosialisme

- dapat mengacu ke beberapa hal yang berhubungan dengan ideologi atau kelompok ideologi, sistem ekonomi, dan negara. Istilah ini mulai digunakan sejak awal abad ke-19. Dalam bahasa Inggris, istilah ini digunakan pertama kali untuk menyebut pengikut Robert Owen pada tahun 1827. Di Perancis, istilah ini mengacu pada para pengikut doktrin Saint-Simon pada tahun 1832 yang dipopulerkan oleh Pierre Leroux dan J. Regnaud dalam *l'Encyclopédie Nouvelle*. Penggunaan istilah sosialisme sering digunakan dalam berbagai konteks yang berbeda-beda oleh berbagai kelompok, tetapi hampir semua sepakat bahwa istilah ini berawal dari pergolakan kaum buruh industri dan buruh tani pada abad ke-19 hingga awal abad ke-20 berdasarkan prinsip solidaritas dan memperjuangkan masyarakat egalitarian yang dengan sistem ekonomi menurut mereka dapat melayani masyarakat banyak daripada hanya segelintir elite.



# Nasionalisme

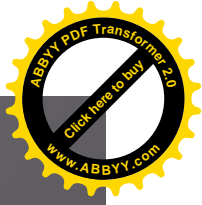
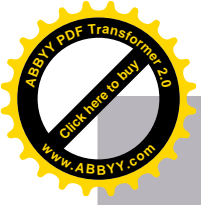
- adalah satu paham yang menciptakan dan mempertahankan kedaulatan sebuah negara (dalam bahasa Inggris "nation") dengan mewujudkan satu konsep identitas bersama untuk sekelompok manusia.
- Para nasionalis menganggap negara adalah berdasarkan beberapa "kebenaran politik" (political legitimacy). Bersumber dari teori romantisme yaitu "identitas budaya", debat liberalisme yang menganggap kebenaran politik adalah bersumber dari kehendak rakyat, atau gabungan kedua teori itu.
- Ikatan nasionalisme tumbuh di tengah masyarakat saat pola pikirnya mulai merosot. Ikatan ini terjadi saat manusia mulai hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu dan tak beranjak dari situ. Saat itu, naluri mempertahankan diri sangat berperan dan mendorong mereka untuk mempertahankan negerinya, tempatnya hidup dan menggantungkan diri. Dari sinilah cikal bakal tubuhnya ikatan ini, yang notabene lemah dan bermutu rendah. Ikatan inipun tampak pula dalam dunia hewan saat ada ancaman pihak asing yang hendak menyerang atau menaklukkan suatu negeri. Namun, bila suasanya aman dari serangan musuh dan musuh itu terusir dari negeri itu, sirnalah kekuatan ini.



# Komunisme

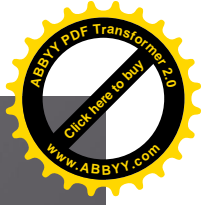
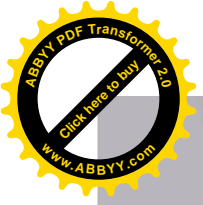
- adalah sebuah ideologi. Penganut paham ini berasal dari *Manifest der Kommunistischen* yang ditulis oleh Karl Marx dan Friedrich Engels, sebuah manifest politik yang pertama kali diterbitkan pada 21 Februari 1848 teori mengenai komunis sebuah analisis pendekatan kepada *perjuangan kelas (sejarah dan masa kini)* dan ekonomi kesejahteraan yang kemudian pernah menjadi salah satu gerakan yang paling berpengaruh dalam dunia politik.
- Komunisme pada awal kelahiran adalah sebuah koreksi terhadap paham kapitalisme di awal abad ke-19an, dalam suasana yang menganggap bahwa kaum buruh dan pekerja tani hanyalah bagian dari produksi dan yang lebih mementingkan kesejahteraan ekonomi. Akan tetapi, dalam perkembangan selanjutnya, muncul beberapa faksi internal dalam komunisme antara penganut komunis teori dengan komunis revolusioner yang masing-masing mempunyai teori dan cara perjuangannya yang saling berbeda dalam pencapaian masyarakat sosialis untuk menuju dengan apa yang disebutnya sebagai masyarakat utopia.





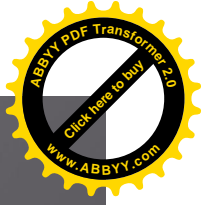
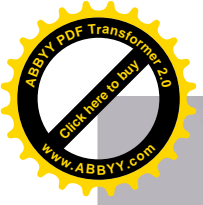
# Demokrasi Islam

- adalah ideologi politik yang bertujuan untuk menerapkan prinsip-prinsip agama Islam ke dalam kebijakan publik. Ideologi ini muncul pada awal perjuangan pembebasan atas daerah di mandat Britania atas Palestina kemudian menyebar akan tetapi di sejumlah negara-negara dalam pratiknya telah mencair dengan gerakan sekularisasi. dalam demokrasi islam sendiri dalam masa modern ini melahirkan gerakan pembaharuan kebangsaan yang para penganutnya mampu membawa bangsa dan negara mereka bukan hanya keluar dari penjajahan dan juga mampu menunjukan pada bangsa lain bahwa negara dapat menunjukan potensi kemajuan secara total. Tokoh – tokoh yang menganut paham ini : Mohammad Ali Jinnah (Bapak Bangsa Pakistan), Mohammad Hassan Abdul.



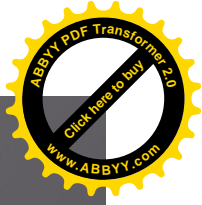
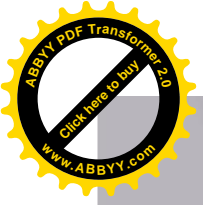
# Demokrasi Kristen

- ▣ adalah ideologi politik yang bertujuan untuk menerapkan prinsip-prinsip agama Kristen ke dalam kebijakan publik. Ideologi ini muncul pada awal abad kesembilanbelas di Eropa, pengaruh di Eropa dan Amerika Latin akan tetapi dalam praktiknya di sejumlah negara-negara telah mencair dengan gerakan sekularisasi. Dalam perkembangan sering kali kritik dari penganutnya menyerang negara barat ataupun negara maju yang menjadi kristen sebagai agama resmi mereka. Hal ini terjadi karena kebijakan diambil negara tak sesuai dengan nilai kemanusiaan dan lebih mementing pihak yang paling "kuat". Tokoh Penganutnya : Martin Luther Jr., John Calvin.



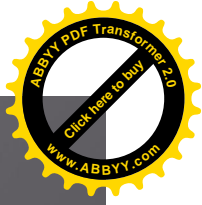
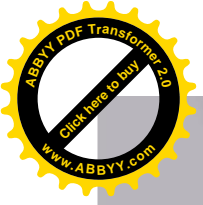
# Anarkisme

- ▣ atau dieja anarkhisme yaitu suatu paham yang mempercayai bahwa segala bentuk negara, pemerintahan, dengan kekuasaannya adalah lembaga-lembaga yang menumbuhsurkan penindasan terhadap kehidupan, oleh karena itu negara, pemerintahan, beserta perangkatnya harus dihilangkan/dihancurkan.
- ▣ Secara spesifik pada sektor ekonomi, politik, dan administratif, Anarki berarti koordinasi dan pengelolaan, tanpa aturan birokrasi yang didefinisikan secara luas sebagai *pihak yang superior* dalam wilayah ekonomi, politik dan administratif (baik pada ranah publik maupun privat).



# Patriotisme

- ▣ adalah suatu paham yang mencintai bangsa dan negara secara mendalam secara umum memang tak berbeda dengan Nasionalisme. Tetapi jika dikaji maka Patriotisme lebih mencerminkan cinta tanah air yang lebih nyata. Penganut paham ini akan mencintai negara dan serta rela berkorban melebihi apapun yang terjadi. Bila Nasionalisme akan hilang bila negara sudah aman. Maka Patriotisme tidak , mungkin karena Patriotime telah menjadi paham wajib dlam ketentaraan.



# Kolonialisme

- ▣ adalah paham yang bersingungan dengan perdagangan barang ataupun jasa. Secara umum paham ini kebijakan di tentukan oleh persaingan pasar internasional dan menuntut suatu usaha individual dalam persaingan. Paham ini dicetuskan oleh Adam Smith seorang filisuf asal skotlandia. Paham ini dimulai abad 18 dan berkembang pada abad 19. Yang unik dari paham ini pemerintah hanya punya kewajiban memberikan keamanan untuk orang dan harta kekayaannya.